

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Tabel 5.1
Matriks Artikel tentang Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir

No	Peneliti, tahun dan Kode	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
1	Indah Dewi Sari, 2020 Jurnal Kebidanan P-ISSN : 2302-3082 E-ISSN : 2657-1978	Efektivitas Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir	Mengetahui efektifitas inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu tubuh pada bayi baru lahir	Quasi eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi bayi baru lahir normal dari bulan September 2019 - Februari 2020 tetapi disebutkan jumlahnya dan sampel sebanyak 20 orang	Rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi 36,2 ⁰ C dan setelah intervensi 37,2 ⁰ C. Terdapat pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,000 < 0,05).
2	Nancy Oliy, Tumarthony Hiola, 2020 Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339 1731 (print), 2581-1029 (online)	Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Suhu Badan Bayi Baru Lahir	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu badan bayi baru lahir	Quasi Eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi bayi baru lahir normal tetapi tidak disebutkan jumlahnya dan sampel sebanyak 30 orang	Rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi 36,08 ⁰ C dan setelah intervensi 36,70 ⁰ C. Terdapat pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,001 < 0,05).

No	Peneliti, tahun dan Kode	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
3	Umi Sa'adah, Nikmatul Khayati, Machmudah, 2018 P-ISSN : 2085-6512 E-ISSN : 2301-7023	Inisiasi Menyusu Dini (IMD) meningkatkan suhu tubuh bayi sectio caesarea di RSUP dr. Kariadi Semarang	Mengetahui pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi sectio caesarea	Quasi eksperimen dengan desain non equivalent control grup	Populasi bayi baru lahir SC dari bulan Desember 2017- Januari 2018 Sampel penelitian sebanyak 40 bayi SC, diantaranya 20 bayi SC kelompok intervensi (yang dilakukan IMD) dengan 20 bayi SC kelompok kontrol bayi yang berada di <i>infant warmer</i> (penghangat)	Rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi 35,99 ⁰ C dan setelah intervensi 36,64 ⁰ C. Tidak ada perbedaan perubahan suhu tubuh antara bayi yang dilakukan inisiasi menyusu dini dengan bayi yang ditempatkan di <i>infant warmer</i> , sehingga dapat disimpulkan bahwa Inisiasi Menyusu Dini (IMD) mempunyai pengaruh yang sama dengan <i>infant warmer</i> pada suhu tubuh bayi SC di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr.Kariadi Semarang (p-value = 0,066 > 0,05)
4	Reni Chaidir, 2016 ISSN: 1979-9292 E-ISSN: 2460-5611	Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap perubahan suhu badan	Quasi Eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi bayi baru lahir normal tetapi tidak disebutkan jumlahnya dan sampel sebanyak 30	Rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi 36,52 ⁰ C dan setelah intervensi 37,31 ⁰ C. Terdapat

No	Peneliti, tahun dan Kode	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
		di BPM Padang Panjang	bayi baru lahir		orang	pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,0001 < 0,05).
5	Tuti Rohani, 2016 ISSN: 23382139 E-ISSN: 26223457	Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Suhu Badan Bayi Baru Lahir	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap perubahan suhu badan bayi baru lahir	Quasi eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi bayi baru lahir tetapi tidak disebutkan jumlahnya dan sampel sebanyak 30 responden dibagi 2 kelompok yaitu 15 responden dengan IMD dan 15 responden tidak dilakukan IMD	Rata-rata suhu tubuh yang IMD 36,96 ⁰ C dan yang tidak IMD 36,22 ⁰ C. Terdapat pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,00 < 0,05).
6	Aprilia Aprisanti Reyani, 2019 P-ISSN 2615-398X (cetak) E-ISSN 2622-3600 (online)	Perbedaan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Antara Bayi Yang Berhasil Melakukan Inisiasi Menyusu Dini dan Bayi yang Tidak Berhasil Melakukan Inisiasi Menyusu Dini	Mengetahui perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir antara bayi yang berhasil melakukan IMD dan bayi yang tidak berhasil melakukan IMD	Cross sectional instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi bayi baru lahir normal sebanyak 45 bayi dan sampel sebanyak 35 bayi.	Sebagian besar yang berhasil IMD tidak hipotermi sebesar 87%, dan sebagian besar yang tidak berhasil IMD hipotermi sebesar 66,7%. Ada perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir yang berhasil melakukan IMD dan yang tidak berhasil melakukan IMD (p-value = 0,005 < 0,05).

No	Peneliti, tahun dan Kode	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
7	Nuli Nuryanti Zulala, Mei Neni Sitaresmi, Sulistyaning sih, 2018 P-ISSN : 2252-3413 E-ISSN : 2548-6268	Inisiasi Menyusu Dini Menjaga Kestabilan Suhu pada Bayi Baru Lahir	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kestabilan suhu pada bayi baru lahir	Kohort prospektif instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi sebanyak 74 orang Sampel : 32 responden yang dilakukan IMD 32 responden tidak dilakukan IMD	Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tepat mampu mencegah hipotermi dan menjaga kestabilan suhu bayi baru lahir hingga 24 jam kehidupan pertamanya
8	Smita Srivastava, Amit Gupta, Anjoo Bhatnagar, Sanjeev Dutta, 2018 doi: 10.4103/0019-557X.128160	Effect of Very Early Skin to Skin Contact on Success at Breastfeeding and Preventing Early Hypothermia in Neonates	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kestabilan suhu pada bayi baru lahir	Quasi eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi sebanyak 298 orang Sampel : 122 responden yang dilakukan IMD 118 responden tidak dilakukan IMD	Rata-rata suhu tubuh yang dilakukan IMD 36,95 ⁰ C dan yang tidak dilakuan IMD 36,72 ⁰ C. Terdapat pengaruh IMD terhadap kestabilan suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,0001 < 0,05).
9	Kolsoom Safari, Awaz Aziz Saeed, Shukir Saleem Hasan and Lida Moghaddam -Banaem, 2018 doi.org/10.186/s13006-018-0174-9	The effect of mother and newborn early skin-to-skin contact on initiation of breastfeeding, newborn temperature and duration of third stage of labor	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap suhu pada bayi baru lahir	Quasi eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi sebanyak 130 orang Sampel : 56 responden yang dilakukan IMD 52 responden tidak dilakukan IMD	Rata-rata suhu tubuh yang dilakukan IMD 37,33 ⁰ C dan yang tidak dilakuan IMD 36,18 ⁰ C. Terdapat pengaruh IMD terhadap suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,000 < 0,05).

No	Peneliti, tahun dan Kode	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
10	Eva Nissen, et.al., 2019 doi.org/10.12968/ajmw.2018.0037	A low-cost intervention to promote skin-to-skin contact and improve temperature regulation in Northern Uganda	Mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap suhu pada bayi baru lahir	Quasi eksperimen, instrumen berupa pengukuran suhu tubuh	Populasi tidak disebutkan Sampel : 110 responden yang dilakukan IMD 93 responden tidak dilakukan IMD	Rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi 37,0 ⁰ C dan setelah intervensi 37,2 ⁰ C. Terdapat pengaruh IMD terhadap suhu tubuh bayi baru lahir (p-value = 0,000 < 0,05).

5.2 Pembahasan

Hasil temuan dari 10 artikel, didapatkan hasil analisis bahwa persamaan dari semuanya artikel menyebutkan bahwa adanya pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu tubuh. Ada 1 artikel yang berbeda yaitu penelitian nomor 3 yaitu Sa'adah (2018) bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum intervensi 35,99⁰C dan setelah intervensi 36,64⁰C dengan hasil tidak ada perbedaan perubahan suhu tubuh antara bayi yang dilakukan inisiasi menyusui dini dengan bayi yang ditempatkan di *infant warmer*, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini (IMD) mempunyai pengaruh yang sama dengan *infant warmer* pada suhu tubuh bayi (p-value = 0,066 > 0,05) Sehingga hasil tersebut bisa diindikasikan bahwa inisiasi menyusui dini ataupun penggunaan *infant warmer* sama-sama bisa meningkatkan suhu tubuh.

Kelebihan dari 10 artikel yang diteliti yaitu adanya hasil yang

membuktikan bahwa adanya pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi baru lahir dan disebutkan bahwa IMD dilakukan selama 60 menit. Sedangkan kekurangannya yaitu semua artikel tidak menyebutkan secara detail intervensi IMD yang dilakukan.

Suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dilakukan IMD ini mengalami kehilangan panas tetapi suhu tidak menjadi turun begitu drastis, masih dianggap normal, karena suhu bayi didalam rahim dan didalam ruangan berbeda, akibat penguapan cairan ketuban pada permukaan tubuh bayi atau terjadinya mekanisme kehilangan panas dengan cara konveksi (perpindahan aliran panas dari permukaan tubuh ke lingkungan yang lebih dingin dengan temperatur lingkungan dalam kamar lebih dingin) (Wardani, 2019). Bayi baru lahir belum memiliki kemampuan untuk menggigil atau menghangatkan tubuhnya sendiri. Selain itu, suhu dingin pada bayi menyebabkan tubuhnya membakar cadangan lemak secara alamiah untuk mendapatkan suhu tubuh yang sesuai sehingga bayi baru lahir berisiko mengalami hipotermi (Lunce, 2018).

Suhu tubuh bayi baru lahir berisiko mengalami hipotermi, apabila Hipotermi pada bayi baru lahir apabila tidak segera ditangani dapat memberikan dampak negatif pada bayi baru lahir. Hal tersebut dikarenakan adanya suhu dingin dari lingkungan yang bisa menyebabkan terjadinya hipoglikemi asidosis metabolik karena vasokonstriksi perifer dengan metabolisme anaerob, kebutuhan oksigen yang meningkat, berat badan menurun, metabolisme meningkat sehingga metabolisme terganggu, gangguan pembekuan darah sehingga meningkatkan pulmonal yang menyertai hipotermi berat, shock,

apnea, perdarahan intra ventrikuler, hipoksemia dan berlanjut dengan kematian (Saifudin, 2018). Upaya preventif yang bisa dilakukan supaya tidak terjadi hipotermi adalah dengan cara melakukan inisiasi menyusui dini (Roesli, 2018). Hasil temuan dari analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa didapatkan hasil inisiasi menyusui dini bisa meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir sehingga mencegah terjadinya hipotermi.

Inisiasi menyusui dini bisa meningkatkan suhu tubuh dikarenakan IMD menyebabkan stimulasi vagal lewat rangsangan sentuhan dan bau serta menginduksi pelepasan hormon oxytosin pada ibu sehingga menyebabkan suhu payudara ibu meningkat yang dapat menjaga suhu bayi saat dilakukan IMD. Kulit ibu merupakan termoregulator yang tepat bagi bayi, suhu kulit dada ibu akan menyesuaikan dengan suhu tubuh bayi, jika bayi kedinginan, suhu kulit ibu naik dua derajat secara otomatis untuk menghangatkan bayi sehingga menurunkan risiko hipotermi, ketika suhu bayi meningkat maka suhu kulit ibu otomatis turun untuk menstabilkan suhu bayi (Zulala, 2017).

Berdasarkan teori di atas, dikaitkan dengan hasil penelitian, didapatkan suhu tubuh sebelum dan setelah intervensi IMD dengan hasil adanya peningkatan suhu tubuh sebelum dan setelah dilakukan IMD. Peningkatan suhu tubuh tersebut dikarenakan kulit ibu merupakan termoregulator yang tepat bagi bayi, suhu kulit dada ibu akan menyesuaikan dengan suhu tubuh bayi.

Berdasarkan hasil artikel yang ditemukan dan berdasarkan teori yang menyebutkan bahwa IMD bisa meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir, maka

asumsi peneliti hal tersebut dikarenakan adanya sentuhan kulit langsung antara kulit ibu yang hangat menyebabkan suhu tubuh bayi meningkat dan selain dari itu hasil dari pelaksanaan IMD sama dengan *infant warmer* yang ada di tempat pelayanan kesehatan sehingga IMD bisa dengan mudah dilaksanakan walaupun tempat pelayanan kesehatan tidak memiliki *infant warmer*. Sehingga dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa pelaksanaan IMD memiliki efektifitas yang sama dengan *infant warmer* tetapi IMD memiliki kelebihan yaitu tidak perlu disediakan alat *infant warmer*, sehingga IMD bisa menjadi pengganti *infant warmer*.

Didapatkan suhu tubuh bayi baru lahir yang paling rendah pada artikel didapatkan suhu tubuh $35,99^{\circ}\text{C}$ dan suhu tubuh bayi baru lahir setelah dilakukan inisiasi menyusui dini yang paling tinggi yaitu $37,33^{\circ}\text{C}$. Semua bayi baru lahir perlu untuk dilakukan inisiasi menyusui dini dalam upaya meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya penurunan suhu tubuh sampai mengalami hipotermi. Pelaksanaan Inisiasi menyusui dini yang efektif dilakukan selama 60 menit

Menurut peneliti suhu tubuh bayi baru lahir setelah pelaksanaan IMD berada dalam keadaan stabil terbukti dari semua artikel menunjukkan suhu tubuh bayi dalam kondisi normal, ibu tampak lebih tenang dan bahagia dengan kehadiran bayi didekapannya. Dada ibu yang melahirkan mampu mengontrol kehangatan kulit dadanya sesuai kebutuhan tubuh bayinya, hal ini membuat bayi akan berada pada suhu tubuh yang optimal sehingga bayi merasa lebih

tenang dan nyaman.